

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik web inkuiri yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa beberapa di antaranya adalah karena adanya halaman web yang mengajarkan siswa langkah demi langkah untuk memulai dan melaksanakan kegiatan inkuiri secara mandiri, yaitu melalui halaman web “Contoh Berinkuiri” dan juga “Latihan Berinkuiri”. Tidak hanya itu, fitur berupa virtual laboratorium uji hayati dan *AI Chatbot* juga disediakan untuk membantu siswa dalam merancang penelitiannya dan melakukan klarifikasi konsep yang membingungkan mereka selama pembelajaran materi perubahan lingkungan. Hadirnya karakteristik ini pada web inkuiri berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan. Walaupun kategori peningkatan yang dialami masih termasuk kategori “Sedang” setelah dilakukannya perhitungan *N-gain*.

Hasil perhitungan *N-gain* yang menyatakan bahwa peningkatan yang terjadi masih berada pada kategori “Sedang” ini mengindikasikan bahwa penerapan model inkuiri berbasis web belum secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang perubahan lingkungan. Meskipun demikian, adanya respons positif dari siswa setelah pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model inkuiri berbasis web berhasil menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. Keberhasilan dari menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perubahan lingkungan, walaupun peningkatan yang terjadi belum signifikan. Positifnya respons siswa mencerminkan potensi besar dari penggabungan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis.

## 5.2 Implikasi

Model pembelajaran inkuiri berbasis web dapat menjadi sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perubahan lingkungan. Dengan fitur interaktif dan penggunaan teknologi, model ini dapat memperkaya pengalaman belajar dan membuat siswa lebih terlibat secara aktif. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi model inkuiri berbasis web dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis penggunaannya. Upaya ini dapat melibatkan pengembangan fitur tambahan yang lebih mendalam untuk melatih kemampuan berpikir kritis di setiap indikatornya. Pendidik dan pengembang teknologi pendidikan bisa memanfaatkan temuan ini untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital saat ini.

## 5.3 Rekomendasi

Model inkuiri berbasis web yang sudah dirancang ini masih memerlukan beberapa hal untuk mengoptimalkan proses mengasah kemampuan berpikir kritis penggunaannya. Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti susun sebagai catatan penting untuk mengembangkan penelitian selanjutnya adalah:

1. Memberikan fasilitas tambahan pada web inkuiri yang dirancang untuk menekankan proses pengembangan keterampilan inferensi dan regulasi diri siswa. Hal ini dikarenakan pada sintak inkuiri yang dipakai pada penelitian ini masih belum memiliki tahapan yang mengasah keterampilan inferensi dan regulasi diri siswa dengan signifikan. Dengan menambahkan elemen yang lebih fokus pada latihan inferensi dan regulasi diri, siswa dapat menerapkan keterampilan inferensi dan regulasi diri yang lebih baik.
2. Pelaksanaan tes kemampuan berpikir kritis harus dipastikan agar suasana kelas dan kondisi siswa yang kondusif. Hindari pelaksanaan tes di saat siswa sedang memiliki banyak sekali gangguan belajar. Hal ini menjadi penting, karena salah satu faktor yang mengganggu performa kemampuan berpikir kritis siswa adalah adanya gangguan belajar yang dialami siswa.

3. Pemberian pembelajaran tambahan bagi siswa yang kondisi awal kemampuan berpikir kritisnya masih pada kategori lemah. Biasanya kondisi ini hadir karena siswa memang tipe pembelajar yang butuh waktu lebih lama untuk memahami materi ajar yang dipelajarinya. Penanganan khusus untuk siswa yang seperti ini mungkin akan memberikan dampak yang lebih signifikan pada hasil pembelajarannya.
4. Perlu disediakan waktu pembiasaan siswa dengan web inkuiri yang digunakannya. Pembiasaan ini akan berguna untuk siswa bisa memanfaatkan web inkuiri yang dipakainya secara optimal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.